

**HUBUNGAN ANTARA INTELEGENSI DENGAN SELF  
REGULATED LEARNING PADA SISWA KELAS 3 SMK PIRI  
1 YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Disusun oleh:

**Alvia Nur Azizah**  
**NIM. 08710122**

Dosen Pembimbing

**Zidni Imawan Muslimin, S.Psi, M.Si**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2015**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alvia Nur Azizah

NIM : 08710122

Rogram Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari pendapat orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya dan pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta 17 Agustus 2015



Alvia Nur Azizah

08710122

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan  
Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah menimbang, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Alvia Nur Azizah

NIM : 08710122

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan Antara Intelektual dengan *Self Regulated Learning* pada Siswa Kelas 3 SMK 1 PIRI Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu psikologi

Harapan saya, semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih  
Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Agustus 2015  
Pembimbing



Zidni immawan muslimin, M.Si  
19680220 200801 1 008



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/0311/2015

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA INTELEGENSI DENGAN SELF REGULATED LEARNING  
PADA SISWA KELAS 3 SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALVIA NUR AZIZAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 08710122  
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Agustus 2015  
Nilai ujian Tugas Akhir : C+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si  
NIP. 19680220 200801 1 008

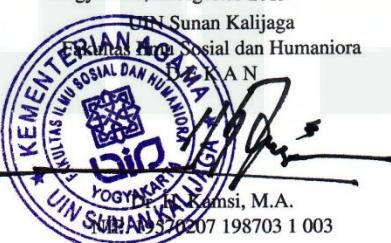
Pengaji I

Lisnawati, S.Psi., M.Psi  
19750810 201101 2 001

Pengaji II

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi  
19811014 200901 2 004

Yogyakarta, 21 Agustus 2015



## HALAMAN MOTTO

Sesungguhnya Allah SWT beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan.

(Q.S An-Nahl ayat 129)

HALAMAN PERSEMPAHAN

*Karya ini saya persembahkan untuk*

*kedua orang tua*

*Bapak Sumari Dan Ibu Rochimah*

*Almamaterku*

*Program studi Psikologi*

*akultas Ilmu Sosial dan Humaniora*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji kehadirat Allah SWT yang telah mencerahkan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh tanggung jawab. Shalawat serta salam tak lupa kami curahkan kepada sang revolusioner abadi Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kami harapkan syafaatnya. Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersesembahkan karya yang berjudul hubungan antara intelegensi dan *self regulated learning* pada siswa kelas 3 SMK 1 PIRI Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1). Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr.H Kamsi,M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Benny Herlena, M.Si selaku ketua program studi Psikologi
3. Ibu Satih Sa'idiyah, Dipl, Psy., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
4. Bapak Zidni Immawan Muslimin, M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing dan memotivasi

5. Ibu Lisnawati, M. Psi selaku pembahas, terima kasih atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Ibu Sara Palila, M. Psi selaku penguji, terimakasih atas masukan dan motivasinya
7. Segenap dosen Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah dengan tulus ikhlas memberikan ilmu dan curahan kasih sayang selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di prodi Psikologi
8. Seluruh staf tata usaha fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan senang hati memenuhi kebutuhan kami dan keluarga besar FISHUM yang senantiasa menceriakan hari-hari selama perkuliahan.
9. Bapak Beni Setyo Wibowo, S.Pd. selaku kepala sekolah SMK 1 PIRI Yogyakarta yang telah memberikan penulis ijin untuk melakukan enelitian di sana
10. Ibu Erlin Subadriyanti, S.Pd, ibu Dra. Sudarti, bapak Drs.Jumanto, M.Si selaku guru di SMK 1 PIRI Yogyakarta dan seluruh guru SMK 1 PIRI Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan informasi dan kerjasamanya, Juga seluruh siswa kelas 3 SMK 1 PIRI Yogyakarta atas kesediaannya menjadi subjek penelitian.
11. Kedua orang tuaku; Ibu Rochimah dan Bapak Sumari, terimakasih tak terkira atas semua curahan kasih sayang dan dukungan yang tak pernah

putus, mas Udin dan mbak Shiva plus dek Lintang atas segala dukungan nya

12. Sahabat-sahabat psikologi 2008 Weni, Mb Etik, Unyil, Mbak Dani, Mas Dar, Rosyit, Mbah Dul, Sipang, Aripin, Atabik makasih udah selalu memotivasi dari jauh sana, juga teman teman yang tak bisa saya sebutkan satu persatu
13. Teman- teman seperjuangan skripsi Mb Umu, Hafid, Erika, Mafrohim, Yogi terimakasih telah berjuang bersama dan segala bantuannya
14. Mbak-mbak jarkoni, Mimin, Efa Udhoh yang juga selalu mensuport dari seberang sana.
15. Hani Endog Dan Agnes, Dan Uphat terimakasih atas segala bantuannya
16. Dan Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu per satu, terimakasih atas segala dukungan dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Namun demikian kami berharap, semoga skripsi ini mampu memberi sedikit manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca serta seluruh praktisi yang berhubungan dengan skripsi ini.

Yogyakarta, Agustus 2015

Penulis,

Alvia Nur Azizah

NIM.08710122

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
INTISARI.....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	6
C. Manfaat Penelitian .....	7

1. Manfaat Praktis .....	7
2. Manfaat Teoritis .....	7
D. Keaslian Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. <i>Self Regulated Learning</i> .....	14
1. Pengertian <i>Self Regulated Learning</i> .....	14
2. Aspek-Aspek <i>Self Regulated Learning</i> .....	15
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Regulated Learning</i> .....	18
4. Fase-Fase <i>Self Regulated Learning</i> .....	21
B. INELEGENSI .....	25
1. Pengertian Intelegensi .....	26
2. Aspek-Aspek Intelegensi .....	29
3. Pengukuran Intelegensi .....	30
C. Hubungan Antara Intelegensi Dan <i>Self Regulated Learning</i> .....	32
D. Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Identifikasi Variabel.....	36
1. Variabel Tergantung.....	36
2. Variabel Bebas .....	36
B. Definisi Operasional.....	37
1. <i>Self Regulated Learning</i> .....	37
2. Intelegensi .....	37
C. Populasi Dan Sampel .....	37

1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	38
D. Metode Pengumpuan Data .....	36
E. Validitas Dan Reliabilitas .....	42
F. Metode Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Orientasi Kancah.....	44
B. Persiapan Penelitian .....	45
1. Persiapan Administrasi.....	45
2. Persiaan Alat Ukur .....	46
3. Pelaksanaan Uji Coba (Try Out) .....	47
4. Hasil Uji Coba (Try Out) .....	47
C. Pelaksanaan Penelitian .....	51
D. Hasil Penelitian .....	52
1. Deskripsi Data Penelitian.....	52
2. Uji Normalitas.....	55
3. Uji Linieritas .....	56
4. Uji Hipotesis .....	57
E. Pembahasan.....	58

**BAB V PENUTUP..... 62**

A. Kesimpulan ..... 62

B. Saran ..... 62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Struktur Fase Dan Sub Proses Pada SRL.....	23
Tabe 2 Blue Print Skala <i>Self Regulated Learning</i> .....	40
Tabel 3 Ketentuan Nilai Aitem Favorable Dan Non Favorable .....	41
Tabel 4 Sebaran Aitem Favorable Dan Unfavorable .....	41
Tabel 5 Sebaran Aitem Valid Dan Aitem Gugur Skala SRL Setelah Try Out	49
Tabel 6 Sebaran Aitem Yang Digunakan Dalam Pengambilan Data .....	50
Tabel 7 Diskripsi Statistik Skor <i>Self Regulated Learning</i> .....	52
Tabel 8 Kategorisasi <i>Self Regulated Learning</i> .....	53
Table 9 Klasifikasi IQ Berdasarkan Standarisasi Wais R.....	54
Tabel 10 Hasil Kategorisasi IQ.....	55
Tabel 11 Hasil Uji Normalitas Skala <i>Self Regulated Learning</i> .....	56
Table 12 Hasil Uji Linieritas Intelegensi dan Skala <i>Self Regulated Learning</i> 57	

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Traskrip verbatim wawancara .....	63
B. Tabulasi Data .....	69
1. Tabulasi Data Uji Coba Skala <i>Self Regulated Learning</i> .....	75
2. Tabulasi Data Skor IQ Subjek.....	81
C. Reliabilitas Dan Seleksi Aitem Skala <i>Self Regulated Learning</i> .....	83
D. Uji Asumsi .....	86
1. Uji Normalitas.....	87
2. Uji Linieritas .....	88
E. Uji Hipotesis .....	89
F. Skala <i>Self Regulated Learning</i> .....	90
G. Surat Ijin Penelitian.....	91
1. Surat Ijin Dari Sekolah.....	91
2. Surat Ijin Gubernur .....	92

## **HUBUNGAN ANTARA INTELEGensi DENGAN *SELF REGULATED LEARNING* PADA SISWA KELAS 3 SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

**Alvia Nur Azizah**

Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

### **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intelegensi dengan *self regulated learning*. Intelegensi merupakan kemampuan umum yang terdiri dari faktor bawaan atau *fluid intelligence* (berupa sistematika berpikir, ketajaman diferensiasi, asosiasi dan pemahaman konsep) dan *crisalized intelligence* (berupa pengetahuan, pengalaman, pendidikan dan kebudayaan). Sedangkan *self regulated learning* merupakan kemampuan seseorang mengatur cara belajarnya sendiri secara aktif baik dari metakognisi, motivasi dan perilakunya.

Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara intelegensi dengan *self regulated learning* dimana semakin tinggi intelegensi maka semakin tinggi tinggi *self regulated learning* siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 3 SMK 1 PIRI YOGYAKARTA. Pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* dan subjeknya adalah 70 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data intelegensi diperoleh dengan menggunakan tes CFIT form A. Sedangkan untuk *self regulated learning* menggunakan skala *self regulated learning*. Hasil uji hipotesis menggunakan teknik analisis *Spearman Rho* menunjukan bahwa tidak ada hubungan antara intelegensi dengan *self regulated learning* dengan korelasi rho sebesar -0,032 dengan p 0,396 ( $p>0,05$ ).

Kata kunci : *self regulated learning*, intelegensi

**THE RELATIONSHIP BETWEEN INTELLIGENCE AND SELF-REGULATED LEARNING OF 3<sup>RD</sup> GRADE STUDENTS ON SMK 1 PIRI YOGYAKARTA**

**Alvia Nur Azizah**

Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between intelligence and self-regulated learning. Intelligence is general ability that consist of congenital factors, or fluid intelligence (systematic thinking, sharpness of differentiation, association, understanding the concept); and crislalized intelligence (knowledge, experience, education, culture). While Self-regulated learning is person's ability to regulate their own learning way actively either from metacognition, motivation and behavior.*

*It has hypotetized that there is a positive correlation between intelligence and self-regulated learning, where higher intelligence level, also higher self-regulated learning. Population in this research is 3<sup>rd</sup> grade students of SMK 1 PIRI YOGYAKARTA. Make use of quantitative approach, cluster random sampling method was applied in order to obtain 70 sample students. Intelligence score was obtained by CFIT form-A test. As for the self-regulated learning uses self-regulated learning's scale. Hypotesis test result uses Spearman's rho analysis technique show that there is no correlation between intelligence and self-regulated learning with a correlation of -0.032 and p 0,396 (p>0,05).*

*Keyword : self regulated learning, Intelligence*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan hidup dan kehidupan dengan benar. Karena itulah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya kesempurnaan kualitas hidup (Mulyasana, 2011).

Lebih lanjut Mulyasa (2011) mengungkapkan bahwa dalam pengertian dasar, pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.

Sebagai suatu proses, pendidikan dimaknai sebagai semua tindakan yang mempunyai efek pada perubahan watak, kepribadian, pikiran dan perilaku. Dengan demikian, pendidikan bukan sekedar pengajaran dalam arti kegiatan mentransfer ilmu, teori, dan fakta-fakta akademik semata, atau bukan sekedar

urusan ujian penetapan kriteria kelulusan, serta pencetakan ijazah semata. Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembebasan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya hati, akhlak dan keimanan.

Adicondro dan Purnamasari (2011) menyebutkan beberapa komponen penting yang harus diperhatikan dalam suatu proses pendidikan yaitu, pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan dan kurikulum sebagai materi ajar untuk peserta didik. Desmita (2010) mengemukakan bahwa dalam proses pendidikan, peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Peserta didik menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi yang disebut pendidikan.

Lebih lanjut Desmita mengemukakan bahwa peserta didik dipandang sebagai manusia yang memiliki potensi yang bersifat laten, sehingga dibutuhkan binaan dan bimbingan untuk mengaktualisasikannya agar dapat menjadi manusia yang cakap. Dalam perspektif psikologis, peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis menurut fitrah masing masing.

Boekarts (Susanto, 2006) menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan seorang siswa untuk mencapai prestasi yang optimal, di antaranya adalah inteligensi, kepribadian, lingkungan sekolah dan lingkungan rumah. Namun selain factor-faktor tersebut ternyata *self regulared learning* turut mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi yang optimal. Meskipun seorang siswa memiliki tingkat intelegensi yang baik, kepribadian,

lingkungan rumah dan lingkungan sekolah yang mendukungnya, namun tanpa ditunjang oleh kemampuan *self regulated learning* maka siswa tersebut tidak akan mampu mencapai prestasi yang optimal.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa *self regulated learning* berkaitan atau mempengaruhi prestasi belajar. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ferbrianela pada tahun 2013 dengan judul *self regulated learning* dengan prestasi belajar akademik siswa akselerasi. Hasil penelitian tersebut membuktikan adanya hubungan antara *self regulated learning* dengan prestasi belajar pada siswa akselerasi. Dalam penelitian tersebut *self regulated learning* siswa tergolong tinggi. Hal tersebut sejalan dengan prestasi belajar siswa akselerasi tersebut. Siswa yang memiliki *self regulated learning* yang tinggi diikuti dengan prestasi belajar yang tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, siswa yang memiliki *self regulated learning* yang rendah diikuti prestasi yang rendah pula. Hal tersebut terjadi karena siswa yang memiliki *self regulated learning* yang tinggi mampu memilih strategi belajar yang berbeda untuk setiap mata pelajaran. Strategi tersebut juga berbeda-beda tergantung pada tingkat kesulitan yang berbeda sehingga mampu meningkatkan prestasi akademik siswa tersebut.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Fasikhah dan Fatimah pada tahun 2013 tentang *self regulated learning* dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa kelompok yang diberi pelatihan *self regulated learning* memiliki prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberi pelatihan *self regulated*

*learning*. Hasil tersebut menunjukan bahwa pelatihan *self regulated learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik pada mahasiswa.

Zimmerman (1989) mendefinisikan *self regulated learning* sebagai kemampuan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajarnya baik secara metakognisi, motivasi dan perilaku dalam proses belajar. Lebih lanjut Zimmerman menjelaskan bahwa siswa yang memiliki *self regulated learning* secara pribadi memulai dan mengarahkan upaya mereka sendiri untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan daripada mengandalkan guru, orang tua, atau agen instruksi lainnya

Namun tidak semua siswa memiliki *self regulated learning* yang tinggi. Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa di SMK 1 PIRI menggambarkan bahwa *self regulated learning* mereka masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan salah satu guru sekolah tersebut yang menyatakan bahwa persaingan siswa dalam meraih prestasi di kelas masih rendah.

Dari wawancara dengan beberapa siswa juga dapat dikatakan bahwa *self regulated learning* mereka masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya pengaturan dalam penggunaan waktu serta sumber yang dimiliki. Mereka cenderung hanya belajar ketika akan ujian atau ada tugas saja.

Di samping itu sumber informasi yang berupa fasilitas *wifi* lebih banyak digunakan untuk mengakses sosial media daripada mencari pelajaran yang kurang dimengerti. Beberapa anak menyebutkan bahwa ketika mereka tidak suka dengan guru atau materi yang disampaikan, mereka lebih memilih mengobrol dengan teman yang lain. Hal ini mencerminkan bahwa kemandirian belajar mereka

rendah. Padahal kemandirian merupakan salah satu karakteristik *self regulated learning*.

*Self regulated learning* diperlukan untuk siswa setingkat SMA karena *self regulated learning* pada dasarnya dapat meningkatkan kualitas pemecahan masalah siswa yang secara implisit berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa secara tidak langsung. Selain itu peningkatan hasil belajar siswa secara tidak langsung juga dapat meningkatkan motivasi siswa karena siswa dengan belajar yang diatur sendiri siswa lebih merasa nyaman dengan sistem pembelajaran tersebut (Sandyagraha, 2014).

Zimmerman (1989) mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self regulated learning*, diantaranya adalah individu perilaku dan lingkungan. Termasuk dalam individu adalah pengetahuan individu dimana semakin banyak dan beragam maka akan semakin membantu individu melakukan *self regulated learning*. Pengetahuan merupakan salah satu unsur dalam *crystallized intelligence* yang sebagaimana dikemukakan oleh Cattell (Azwar, 1996)

Menurut Cattell (Azwar, 1996) kemampuan mental secara umum (intelelegensi) terdiri dari *fluid intelligence* dan *crystallized intelligence*. *Fluid intelligence* merupakan faktor bawaan biologis, sedangkan *crystallized intelligence* merefleksikan adanya pengaruh pengalaman, pendidikan, dan kebudayaan dalam diri seseorang.

*Fluid intelligence* merupakan kemampuan memperoleh pengetahuan secara cepat dan beradaptasi dengan situasi baru secara efektif. Sedangkan *crystallized*

*intelegence* merupakan pengetahuan dan ketrampilan ketrampilan yang terakumulasi dari berbagai pengalaman sebelumnya, sekolah dan budaya (Ormrod, 2008). Sedangkan Gregory (2013) mengemukakan juga bahwa termasuk dalam *fluid intelegence* adalah kemampuan analitik dan penalaran abstrak dan baru.

Pengetahuan yang merupakan unsur dalam *cristallized inelgence* diduga dapat mempengaruhi individu dalam melakukan *self regulated learning*. Semangkin banyak dan beragam pengetahuan yang dimiliki individu akan semakin mendorong individu tersebut melakukan *self regulated learning*. Ketika faktor-faktor bawaan individu (*fluid intelegence*) berupa kemampuan analitik dan penalaran abstrak dalam beradaptasi telah mengkristal karena adanya pengaruh pengalaman sebelumnya, maka akan membentuk intelegensia secara umum yang dapat mempengaruhi inividu untuk melakukan *self regulated learning*.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: apakah ada hubungan positif antara intelegensia dan *self regulated learning*.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara intelegensia dan *self regulated learning* pada siswa SMK.

### C. Manfaat Penelitian

Menfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang psikologi khususnya di psikologi pendidikan mengenai hubungan antara intelegensi dan *self regulated learning*

#### 2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan pada masyarakat khususnya orang tua dan para guru atau pengajar mengenai hubungan intelegensi dan *self regulated learning*, sehingga penyikapan terhadap upaya-upaya untuk meningkatkan *self regulated learning* akan lebih tepat.

### D. Keaslian Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nobelia Adicondro dan Alfi Purnamasari pada tahun 2011 mengenai *efficacy diri*, dukungan sosial dan *self regulated learning* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri, dukungan sosial keluarga dan *self regulated learning*, mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan *self regulated learning* dan mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *self regulated learning*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah yang berusia 11-17 yang seluruhnya berjumlah 154 anak. Teknik sampling menggunakan *cluster random*

- sampling* dan terpilih 62 siswa dari dua kelas sebagai sampel penelitian. Data dari penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan skala *self regulated learning*, skala effikasi diri dan skala dukungan sosial. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi. Hasilnya dari analisis data tersebut menunjukan: (a) ada hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dan dukungan sosial keluarga dengan *self regulated learning* ( $r=0,837$ ,  $p=0,000$ ). (b) ada hubungan yang sangat signifikan antara efikasi diri dan *self regulated learning* ( $r=0,836$ ,  $p= 0,000$ ). (c) ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan *self regulated learning* ( $r =0,418$ ,  $p=0,002$ ).
2. Penelitian mengenai *self regulated learning* dengan prestasi akademik siswa akselerasi yang dilakukan oleh Refista Befris Febrianela pada tahun 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan subjek sebanyak 52 siswa akselerasi kelas X yang tergabung dari tiga sekolah yakni SMAN 4, SMAN 5 dan SMAN 8 kota X. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert untuk *self regulated learning*nya sedangkan untuk prestasi belajar menggunakan raport semester ganjil. Hasil pengujian korelasi *Spearman* dapat diketahui bahwa antara *self regulated learning* berkorelasi dengan prestasi akademik, karena nilai signifikansi dari korelasi *Spearman* untuk SMAN 04 sebesar 0,000 SMA 05 (0,018) dan SMA 08 (0,011) lebih kecil dari pada  $\alpha$  (0,05). Korelasi yang didapatkan sebesar 0,823, 0,567 dan 0,615 yang keseluruhannya berkorelasi positif artinya semakin tinggi skor *self regulated learning* maka prestasi akademik yang

tinggi dan sebaliknya dengan siswa dengan *self regulated learning* rendah memiliki prestasi akademik yang rendah.

3. *Self regulated learning* dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa yang dilakukan oleh Siti Suminarti Fasikhah dan Siti Fatimah pada tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan *self regulated learning* terhadap peningkatan IP pada mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan dua kelompok secara random. Subjek penelitian berjumlah 45 mahasiswa. Metode yang adalah *self-report* dan dokumentasi. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan Independent sample t-test, diperoleh nilai  $t = 3,088$  dan  $p$  (sig.2 tailed) = 0.003. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok yang diberi pelatihan *self regulated learning* memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan kelompok yang tidak diberi pelatihan.
4. Pengaruh penerapan model *self regulated learning* berbasis asesmen kinerja terhadap prestasi belajar PKn dengan kovariabel *self efficacy* pada siswa kelas XI akutansi SMK Negeri 1 Singaraja. Penelitian ini dilakukan oleh I Dewa Nyoman Gde Sandyagraha, Nyoman Dantes, Ni Ketut Widiartini pada tahun 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar PKn antara siswa yang mengikuti model *self regulated learning* berbasis asesmen kinerja dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI akutansi tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 159 siswa. Sampel diambil dengan cara *random sampling* dengan jumlah 80 siswa yang

terbagi menjadi 2 kelas yakni kelas XI B akutansi berjumlah 40 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI D akutansi yang berjumlah 40 siswa sebagai kelas control. Penelitian ini menggunakan desain *single factor independent group desain with use of covariate*. Untuk mengumpulkan data prestasi belajar PKn digunakan tes pilihan ganda dan data *self efficacy* dikumpulkan dengan kuisioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok siswa yang mengikuti model *self regulated learning* berbasis asesmen kinerja dan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Kedua *self efficacy* dikendalikan terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar PKn kelompok siswa yang mengikuti model *self regulated learning* berbasis asesmen kinerja dengan kelompok siswa yang mengikuti kelompok belajar konvensional. Ketiga terdapat kontribusi *self efficacy* terhadap prestasi belajar PKn.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Dhuhri Nur Shidiq dan Mujidin pada tahun 2008 mengenai Perbedaan *Self Regulated Learning* pada Siswa *Underachievers* dan Siswa *Overachiever* Pada Kelas 3 SMP Negeri 6 Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SMP Negeri 6 Yogyakarta yang berusia 13-15 tahun. Penelitian ini menggunakan skala *self regulated learning* dengan analisis menggunakan *uji-t*. Hasil dari penelitian ini  $t= 4,276$  dengan  $p=0,000$  ( $p < 0,05$ ). Mean dari siswa *underachiever* adalah 92,00 sedangkan siswa *overachiever* adalah 107,11. Hasil ini

menunjukkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan *self regulated learning* antara siswa *underachiever* dan siswa *overachiever*.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Trihandini mengenai Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Hotel Horison Semarang) yang dilakukan pada tahun 2005. Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar adalah kecerdasan emosi. Implikasi pada penelitian ini adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual memiliki peran yang sama penting baik secara individu atau secara bersama-sama dalam meningkatkan kinerja karyawan.
7. Penelitian tentang Pengaruh Metode *Blended Learning* dan *Self regulated learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS yang dilakukan oleh Ratna Noviyati pada tahun 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara metode *blended learning* dan *self regulated learning* dalam memengaruhi hasil belajar kognitif siswa. Metode *blended learning* dapat meningkatkan *self regulated learning* siswa dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Siswa yang mempunyai *self regulated learning* yang tinggi akan mempunyai hasil belajar yang tinggi dan sebaliknya.
8. Penelitian tentang Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kesehatan Fisik Untuk Memprediksi Prestasi

Belajar Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Tingkat Akhir (Skripsi) S1 Akuntansi FE Untar) yang dilakukan oleh I Cenik Ardana, Lerbin R. Aritonang & Elizabeth Sugiarto Dermawan pada tahun 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Fisik tersebut berkorelasi positif dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi, tetapi hanya Intelektual Quotient yang secara signifikan dapat memprediksi kinerja akademik mahasiswa akuntansi, sedangkan variabel independen lain: Kecerdasan Emosional, *Spiritual intelligence*, dan kecerdasan Fisik gagal untuk memprediksi prestasi akademik mahasiswa akuntansi (korelasi parsial dari variabel-variabel independen terhadap kinerja akademik mahasiswa akuntansi lemah dan tidak signifikan ).

9. Penelitian yang dilakukan oleh Winarti ada tahun 2006 dengan judul Pengaruh Kemampuan Inteligensi dan *Task Commitment* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas II SLTP N I Gemolong. Hasil penelitian tersebut adalah ditemukan adanya pengaruh kemampuan inteligensi dan *task commitment* terhadap prestasi belajar matematika siswa adalah signifikan. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan dengan teknik uji regresi ganda, pada taraf signifikansi 5 % yang diperoleh  $F_{hit} = 7.5967$ . Jika dibandingkan dengan  $F_{tab} = 3.17$ , maka  $F_{hit} > F_{tab}$ . Kemudian analisis hipotesis ini dilanjutkan dengan menghitung determinan ( $R^2$ ) untuk mengetahui besar sumbangan dua variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat, sehingga diperoleh sumbangan efektif sebesar 21,65%.

Dari beberapa penelitian di atas belum ada penelitian yang menghubungkan antara intelegensi dengan *self regulated learning*. Variabel yang sering digunakan dalam beberapa penelitian diatas adalah prestasi belajar. Dari sisi subjek penelitian ini dilakukan di SMK 1 PIRI Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan subjek siswa SMK dimana siswa setingkat SMA atau SMK dianggap lebih mampu dalam menerapkan *self regulated learning*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan analisis yang telah dikemukakan di bab 4 dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara intelegensi dengan self regulated learning. Hasil dari uji hipotesis menunjukan bahwa intelegensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *self regulated learning* yang dimiliki siswa. Artinya jika siswa memiliki intelegensi yang tinggi, belum tentu ia memiliki *self regulated learning* yang tinggi pula. Begitu juga sebaliknya jika siswa memiliki intelegensi yang rendah belum tentu ia memiliki *self regulated learning* yang rendah pula karena kedua variabel tersebut tidak ada hubungan dan tidak saling memengaruhi. Artinya bahwa intelegensi tidak dapat digunakan dalam memprediksi tinggi rendahnya *self regulated learning*.

#### **B. Saran**

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji lebih dalam lagi mengenai variabel lain yang dapat mempengaruhi *self regulated learning*. Begitu juga ketika melakukan penelitian dengan menggunakan tes intelegensi agar mempersiapkan segala sesuatu dengan baik agar hasil yang didapatkan lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adikuncoro, Nobelina dan Purnamasari, Alfi. (2011). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan *Self Regulated Learning* Pada Siswa Kelas VIII. *Humanitas vol VIII no 1 hal 17-27*
- Anastasi, Anne dan Urbina, Susana. (2007). *Tes Psikologi*. Jakarta: PT Indeks.
- Ardana, I Cenik , Lerbin R. Aritonang & Elizabeth Sugiarto Dermawan. (2013). Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kesehatan Fisik Untuk Memprediksi Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Tingkat Akhir (Skripsi) S1 Akuntansi Fe Untar). *Jurnal Akuntansi Volume XVII, No. 03 hal 444-458*
- Arifin, Zainal (2011) *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigm Baru*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya Offset.
- Azwar, Saifuddin. (2001). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. (1996). *Pengantar Psikologi intelegensi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2010). *Psikologi Peserta Didik Panduan Bagi Orang Tua, Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP dan SMA*. Bandung : PT Remaja Kosdakarya Offset
- Fabrianela, Refista Befris. (2013) *Self Regulated Learning Dengan Prestasi Belajar Akademik Siswa Akselerasi*. *Jurnal Online Psikologi UMM Vol. 01 No. 01 hal 142-152*
- Fasikhah Siti Suminarti dan Fatimah, Siti. (2013) *Self Regulated Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Vol. 01, No.01 hal142 – 152*
- Gregory, Robert. J. (2013). *Tes Psikologi Sejarah, Prinsi dan aplikasi*. Jakarta : Erlangga.
- Idrus, Muhamad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Social Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta : Erlangga.

Kaplan, Robert.M dan Saccuzzo, Dennis. P. (2009). *Pengukuran Psikologi Prinsip, Penerapan Dan Isu*. Jakarta : Salemba Humanistika

Mulyasana, Dedy. (2011). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Novitayati, Ratna. (2013). Pengaruh Metode Blended Learning dan Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS. *Jurnal Penelitian Kependidikan Nomor 1 Hal 48- 5*.

Ormrod, Jeanne Ellis.(2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuhdan Berkembang Edisi Keenam*. Jakarta : Erlangga

Ratna, Alvionitta. (2013). GATB dan CFIT diakses pada 29 juni 2015 dari <http://alvionitta.blogspot.com/2013/05/gatb-dan-cfit.html>

Sandyagraha, Dewa Nyoman Gde, Nyoman Dan Widiarti. (2014) Pengaruh Penerapan Model *Self Regulated Learning* Berbasis Asesmen Kinerja Terhadap Prestassi Belajar Pkn Dengan Kovariabel Self Efficacy Pada Siswa Kelas XI Akutansi SMK Negeri 1 Singaraja. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Volume 4*

Saptoto, Ridwan. (2012). Perbedaan Waktu Pemberian Jawaban dan Hasil Tes Inteligensi Ditinjau dari Perbedaan Lembar Jawaban. *Jurnal Psikologi* Volume 39, No. 2 hal 222-232

Savira, Fitria dan Suharsono, Yudi. (2013) *Self-Regulated Learning* (SRL) Dengan Prokrastnasi Akademik Pada Siswa Akselerasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Vol. 01, No.01 hal 65-74*

Shidiq, Ahmad Dhuhri Nur dan Mujidin. (2008) Perbedaan *Self Regulated Learning* Antara Siswa *Underachievers* Dan Siswa *Overachievers* Pada Kelas 3 SMP Negeri 6 Yogyakarta. *Humanitas vol 5 no 2 hal 165-176*

Sobur, Alex. (2009). *Psikologi umum*. Bandung: Pustaka Setia

Sugiyanto dkk (1984). *Informasi Tes*. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D )* Bandung : Alfabeta

Susanto, Handy. (2006). Mengembangkan Kemampuan *Self Regulated Learning* Untuk Meningkatkan Keberhasilan Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur No 7/th.V* hal 64-71

Suseno, Miftahun Nikmah. (2012). *Statistika Teori Dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Social Dan Humaniora*. Yogyakarta : Ash-Shaff

Trihandini, Fabiola Meirnayati. (2005). Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Hotel Horison Semarang). *Tesis*. Semarang : Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Wade, Caroled dan Tavris, Carol. (2007). *Psikologi*. Jakarta : Erlangga

Winarti, Asih. (2006). Pengaruh Kemampuan Inteligensi Dan Task Commitment Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas II SLTP N I Gemolong. *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

Woolfolk, Anita. (2009). *Educational Psychology Active Learning Edition Bagian Kedua*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Yusuf LN, Syamsu. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Zimmerman, Barry J. (1998). A Social Cognitive View Of Self Regulated Academic Learning, . *Journal of Education Psychology* Vol 81 Hal 329-339

Zimmerman, Barry J. (2002). Becoming A Self Regulated Learner : An Overview. *Theory Into Practice* Vol 41 Hal 64-70